

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan suatu prosedur. Di dalam prosedur penelitian, ada yang namanya metode penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode eksperimen semu. Maksud dari metode eksperimen semu ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan perlakuan metode *experiential learning* di kelas eksperimen dan pembelajaran menulis puisi di kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki desain penelitian yang menggunakan *two group pretest-posttest design* dengan tabel sebagai berikut.

E:	O ₁	X	O ₂
C:	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

E = kelas eksperimen.

C = kelas kontrol.

O₁ = tes awal pada kelas eksperimen.

O₂ = tes akhir pada kelas eksperimen.

O₃ = tes awal pada kelas kontrol.

O₄ = tes akhir pada kelas kontrol.

X = perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *experiential learning*.

Y = Pembelajaran dengan metode pembelajaran terlangsung

Pada penelitian ini, sampel diberi dua kali tes, yaitu tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandung sebelum diberi pembelajaran menulis puisi seperti biasanya dan

perlakuan dengan menggunakan metode *experiential learning*. Tes kedua adalah tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandung sesudah diberi pembelajaran menulis puisi seperti biasanya dan perlakuan dengan menggunakan metode *experiential learning*. Tes dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan pencapaian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen akan dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran menulis puisi di kelas X SMA Negeri 4 Bandung.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan metode *experiential learning*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi.

3.3 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Di tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian ini yang meliputi penyusunan instrumen penelitian, skenario pembelajaran, perlengkapan pembelajaran, format penugasan, dan format kriteria penilaian. Berikut langkah-langkah penelitian.

- a. Peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menyusun instrumen penelitian.
- c. Memberikan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis puisi.
- d. Memberikan materi mengenai menulis puisi dengan menggunakan metode *experiential learning* di kelas eksperimen dan penggunaan metode pembelajaran tematik di kelas kontrol.
- e. Memberikan tes akhir.

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Mengolah data.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Bandung pada siswa kelas X semester genap di bulan Mei tahun ajaran 2012/2013. Penelitian dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan PPL yang diikuti oleh peneliti di SMA Negeri 4 Bandung tersebut.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMAN 4 Bandung. Adapun sampel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SAMPEL
1	X-4	32 orang
2	X-5	32 orang

Peneliti sengaja memilih sampel penelitian dari kelas yang diajarnya ketika melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013, yaitu kelas X-4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-5 sebagai kelas kontrol. Keputusan ini diambil dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Peneliti sudah jauh lebih mengenal kondisi kelas sehingga hasil penelitian dinilai akan lebih optimal.
- b. Efisiensi tempat dan waktu sehingga bisa dilakukan di sela-sela mengajar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari tes. Tes yang digunakan oleh peneliti berupa tes kemampuan menulis puisi dengan format tes uraian bebas. Format tes awal dan tes akhir sama dan bertujuan untuk mengetahui dan

mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi sesudah dan sebelum diberi pembelajaran menulis puisi seperti biasanya dan perlakuan dengan menggunakan metode *experiential learning*. Aspek yang ditentukan dalam format tes disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Selain itu, data yang dikumpulkan oleh peneliti didapat pula dari hasil observasi. Observasi dilakukan terhadap peneliti dan juga siswa. Observasi terhadap peneliti dilakukan untuk mengetahui kegiatan peneliti selama proses pengumpulan data berlangsung. Begitupula terhadap siswa, observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan siswa selama proses pengumpulan data berlangsung.

Tabel 3.2
Skala Penilaian Rata-rata Observasi

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00-3,50	Baik Sekali
B	3,49-3,00	Baik
C	2,99-2,50	Cukup
D	2,49-2,00	Kurang
E	1,99-1,50	Kurang Sekali

3.7 Instrumen Penelitian

untuk mengumpulkan suatu data tentunya diperlukan alat untuk mengumpulkannya yang berupa instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian dibagi dua, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen penilaian. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rancangan pembelajaran yang menggunakan metode *experiential learning*. Sementara itu, instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian bebas menulis puisi dengan format penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Namun, dikembangkan kembali sesuai kebutuhan penelitian ini.

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.1 Instrumen Perlakuan

Penelitian ini menggunakan sebuah instrumen perlakuan berupa rancangan pembelajaran yang khusus dengan menggunakan metode *experiential learning*. Dalam merancang sebuah rancangan pembelajaran yang tepat dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya sebagai sebuah instrumen penelitian, maka dipertimbangkan sebuah rasionalitas, teori pedoman, dan tujuan yang hendak dicapai.

Rasionalitas, metode pembelajaran berbasis pengalaman tentunya memiliki perbedaan dengan metode-metode pembelajaran lainnya. Metode ini mnegkhususkan diri untuk memprioritaskan pengalaman sebagai sumber belajar. Ketika metode-metode lain kebanyakan berpusat pada keaktifan siswa saat belajar, ataupun kepiawaian guru dalam mengajar, maka metode ini memunculkan pengalaman sebagai sumber belajar yang bisa dipilih sesuka hati oleh pemilik pengalaman tersebut.

Teori pedoman metode pembelajaran berbasis pengalaman ini tentunya berasal dari suatu metode awal, yaitu *experiential learning method* yang juga menjadikan pengalaman sebagai sumber belajar dan pembangun pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran berbasis pengalaman ini tentunya untuk memberikan sebuah konsep belajar yang baru dan segar bagi pendidik dan terdidik sehingga bisa mengoptimalkan sebuah kegiatan belajar mengajar. Berikut rancangan pembelajaran tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: Menulis
	Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis.

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi Dasar : Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Indikator :

- Mengidentifikasi tentang pengertian, jenis-jenis, dan unsur-unsur intrinsik puisi baru.
- Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima.
- Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Alokasi Waktu : 6X 45 menit (3x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran.

- Siswa dapat mengidentifikasi tentang pengertian, jenis-jenis, dan unsur-unsur intrinsik puisi baru.
- Siswa dapat mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima.
- Siswa dapat menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

B. Materi Pembelajaran

Puisi baru

- Pengertian puisi baru.
- Ciri-ciri puisi baru.
- Menentukan tema puisi.
- Menjadikan pengalaman sebagai tema puisi.
- Langkah-langkah menulis puisi.

C. Metode Pembelajaran

1. *Experiential Learning*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan awal (20')
 - a. Siswa dikondisikan untuk persiapan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa).
 - b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalamannya membaca puisi atau membuat sebuah puisi.
 - c. Guru mengarahkan siswa untuk kembali mengingat pengalaman siswa saat membaca puisi dan membuat sebuah puisi.
 - d. Siswa diberikan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (50')

Tatap Muka:

- a. Siswa dan guru mendiskusikan tentang pengertian, jenis-jenis, dan unsur intrinsik puisi.
- b. Siswa dan guru bertukar pikiran mengenai pemilihan tema dalam puisi.
- c. Perwakilan siswa diminta menyampaikan salah satu pengalaman paling berkesan dalam hidupnya di depan kelas.
- d. Siswa lainnya mengapresiasi pengalaman tersebut.
- e. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
- f. Setiap kelompok berlatih menulis kolaborasi dengan menggabungkan pengalaman masing-masing ke dalam bentuk kalimat yang selanjutnya disatukan menjadi sebuah puisi.
- g. Perwakilan siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

Tugas Terstruktur:

- a. Siswa mendengarkan cerita tentang pengalaman.
- b. Siswa menulis puisi kolaborasi.

Tugas Mandiri:

- a. Siswa dalam kelompok menuangkan pengalaman ke dalam baris-baris puisi, lalu menyatukannya dalam satu susunan puisi yang utuh.
3. Kegiatan Akhir (20')
- a. Siswa dan guru merefleksi kesimpulan tentang topik pembelajaran.
 - b. Siswa diberi kesempatan bertanya atau mengungkapkan pengalaman ketika mengikuti proses KBM.
 - c. Siswa diberi tugas untuk membawa benda paling berharga yang dimilikinya di pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan awal (20')
- a. Siswa dikondisikan untuk persiapan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa).
 - b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kesulitan menentukan tema dalam puisi.
 - c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang perbedaan perasaan siswa ketika menulis puisi berdasarkan pengalaman.
 - d. Siswa diberikan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (50')

Tatap Muka:

- a. Guru mengecek tugas yang dibawa siswa dari rumah.
- b. Perwakilan siswa diminta untuk menceritakan tentang benda paling berharga dalam hidupnya tersebut.
- c. Siswa yang lain mengapresiasi pengalaman tersebut.
- d. Siswa diminta untuk memejamkan mata selama lima menit untuk mencoba mengingat hal yang paling tidak bisa dilupakannya bersama barang berharganya tersebut.
- e. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi bunyi, dan irama dalam puisi.

- f. Siswa berlatih menulis bait puisi tentang benda paling berharga dalam hidupnya tersebut dengan memerhatikan penggunaan bunyi dan irama.
3. Kegiatan Akhir (20')
 - a. Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.
 - b. Siswa diberi kesempatan bertanya atau mengungkapkan pengalaman ketika mengikuti proses KBM.
 - c. Siswa diberi tugas untuk membawa pakaian kesayangannya di pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan awal (20')
 - a. Siswa dikondisikan untuk persiapan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa).
 - b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kesulitan menggunakan bunyi dan irama dalam puisi.
 - c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang perbedaan perasaan siswa ketika menulis puisi berdasarkan pengalaman dengan benda yang paling berharga dalam hidupnya.
 - d. Siswa diberikan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (50')

Tatap Muka:

- a. Guru mengecek tugas yang dibawa siswa dari rumah.
- b. Siswa berganti baju mengenakan baju kesayangannya.
- c. Siswa dan guru belajar di lapangan terbuka untuk membuat pembelajaran lebih santai.
- d. Perwakilan siswa diminta untuk menceritakan tentang alasan memilih pakaian tersebut untuk dibawa ke sekolah.
- e. Siswa yang lain mengapresiasi alasan tersebut.

- f. Siswa diminta untuk memejamkan mata selama 5 menit untuk mencoba mengingat-mengingat hal yang paling tidak bisa dilupakannya bersama pakaian tersebut.
- g. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pemilihan pengalaman sebagai tema dalam puisi, penggunaan diksi, imaji, dan gaya bahasa dalam puisi.
- h. siswa berlatih untuk menulis satu bait puisi tentang pengalamannya bersama pakaian kesayangannya dengan memerhatikan penggunaan diksi, imaji, dan gaya bahasa di dalamnya.
3. Kegiatan Akhir (20')
- Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.
 - Siswa diberi kesempatan bertanya atau mengungkapkan pengalaman ketika mengikuti proses KBM.
 - Siswa diberi tugas untuk menyiapkan sebuah pengalaman paling spektakuler dalam hidupnya untuk dituangkan dalam bentuk puisi di pertemuan selanjutnya (tes akhir).
- E. Sumber Pembelajaran
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Jakarta: UGM Press
 - Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- F. Bahan/alat:
- Bahan:**
- Contoh puisi bertemakan pengalaman.
- Alat:**
- LCD dan komputer
- G. Penilaian
- Teknik : Tes Tulis

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bentuk Instrumen : format pengamatan
Uraian bebas

Bandung, Mei 2013

Peneliti

Fanji Triansyah

3.7.2 Instrumen Penilaian

Pada penelitian ini digunakan instrumen penilaian berupa tes. instrumen penelitian dibentuk dengan format uraian bebas seperti berikut.

Lembar Menulis Puisi

Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi!

1. Buatlah sebuah puisi dengan tema yang berasal dari pengalaman paling berkesan dan layak untuk dijadikan sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur berikut ini!!
 - a. Tema
 - b. Diksi
 - c. Citraan (Imaji)
 - d. Bunyi
 - e. Gaya Bahasa
2. Waktu pengerjaan menulis puisi 30 menit!
3. Tiga puisi dengan tema pengalaman paling berkesan akan mendapat hadiah berkesan!

Tabel 3.3
Format Penilaian Menulis Puisi

Kriteria	Skor	Deskripsi
Sangat baik	5	Jika puisi memuat unsur-unsur sebagai berikut. 1. Kesesuaian tema. 2. Diksi. 3. Bunyi. 4. Imaji (Pencitraan). 5. Gaya Bahasa. dan memiliki kepaduan antar unsurnya.
Baik	4	1. Mengandung seluruh aspek, tapi ada aspek yang tidak padu. 2. Mengandung tiga sampai empat aspek dan padu.
Cukup	3	1. Mengandung tiga sampai empat aspek, tapi ada aspek yang tidak padu. 2. Mengandung dua sampai tiga aspek dan padu.

Kurang	2	1. Mengandung dua sampai tiga aspek, tapi ada aspek yang tidak padu. 2. Mengandung satu aspek dan tepat (padu)
Tidak baik	1	Mengandung satu aspek dan tidak padu.

Tabel 3.2

Format Penilaian Menulis Puisi Berdasarkan Unsur Kepaduan Puisi

Kriteria	Skor	Deskripsi
Sangat baik	5	Jika terdapat unsur puisi (judul, bunyi, diksi, gaya bahasa, tipografi, dan imaji) saling mendukung dan menguatkan penyampaian gagasan atau pengalaman penulis.
Baik	4	Jika terdapat salah satu unsur puisi tidak mendukung dan menguatkan penyampaian gagasan atau pengalaman penulis.
Cukup	3	Jika terdapat dua unsur puisi yang tidak mendukung dan menguatkan penyampaian gagasan atau pengalaman penulis.
Kurang	2	Jika terdapat tiga unsur puisi yang tidak mendukung dan menguatkan penyampaian gagasan atau pengalaman penulis.
Tidak baik	1	Jika terdapat empat atau lima unsur puisi yang tidak mendukung dan menguatkan penyampaian

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		gagasan atau pengalaman penulis.
--	--	----------------------------------

Tabel 3.3

Format Penilaian Menulis Puisi Berdasarkan Kedalaman Isi Puisi

Kriteria	Skor	Deskripsi
Sangat baik	5	Pemilihan dan pandangan penulis terhadap tema puisi yang diangkat memenuhi empat aspek penilaian. Diantaranya bersifat aktual, kontekstual, universal, dan orisinal
Baik	4	Jika satu aspek penilaian tidak tercantum dalam pemilihan dan pandangan penulis terhadap tema puisi yang diangkat
Cukup	3	Jika dua aspek penilaian tidak tercantum dalam pemilihan dan pandangan penulis terhadap tema puisi yang diangkat
Kurang	2	Jika tiga aspek penilaian tidak tercantum dalam pemilihan dan pandangan penulis terhadap tema puisi yang diangkat
Tidak baik	1	Jika keempat aspek penilaian tidak tercantum dalam pemilihan dan pandangan penulis terhadap tema puisi yang diangkat

$$\frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

3.8 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian selanjutnya harus diolah untuk menjadi sebuah informasi atau fakta yang akan dimanfaatkan untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ilmu-ilmu sosial dan bahasa,

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel-variabel yang diteliti sifatnya lebih abstrak sehingga sukar untuk dilihat dan divisualisasikan sehingga perlu diperjelas agar dapat dipergunakan secara operasional (Muhidin dan Abdurahman, 2011: 30). Melalui Pengolahan data perhitungan statistik data-data abstrak tersebut dirubah menjadi data konkret berupa angka-angka. Berikut langkah-langkahnya:

3.8.1 Penilaian Hasil Tes

Penilaian hasil tes menulis puisi. Penilaian ini bersifat subjektif, maka penilaian dilakukan oleh tiga orang penilai, yaitu:

- a. Dra. Aam Amaryani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Bandung.
- b. Whisnu Pradana, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, juga sebagai praktikan PPL di SMA Negeri 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2012/2013.
- c. Fanji Triansyah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, juga sebagai praktikan PPL di SMA Negeri 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2012/2013.

3.8.2 Uji Prasyarat Data Penelitian

Untuk melakukan penelitian tentunya perlu dilakukan uji persyaratan data penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang kita miliki merupakan data yang reabil, normal, dan homogen.

3.8.2.1 Uji Realibilitas Antarpemimbang

Tes menulis puisi ini dinilai oleh tiga orang penilai. Peneliti melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas antarpemimbang menggunakan rumus sebagai berikut.

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Testi=SS} \sum d_t^2 = \frac{\sum K^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\text{Total=SS}_{\text{tot}} \sum x_t^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{K - N}$$

$$\text{Penimbang=SS}_p \sum d^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\text{Kekeliruan=SS}_{\text{kk}} \sum d^2 \text{kk} = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA. Kemudian dilakukan penghitungan reliabilitas antarpemimbang dengan menggunakan rumus:

$$r_n = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Hasil penghitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.4
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Muhidin dan Abdurahman, 2011: 39)

3.8.3 Uji Normalitas

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini diperlukan keterangan bahwa data yang berasal dari hasil tes awal dan tes akhir berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat dilakukan untuk mengetahui hal tersebut.

1. Membuat rentang daftar distribusi *mean posttest*.

a. Menghitung *mean* (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

b. Menghitung standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

c. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi:

a) menentukan rentang skor:

r = skor tertinggi-skor terendah

b) menentukan banyak kelas (K):

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

N = jumlah subjek

c) menentukan panjang kelas (p):

$$p = \frac{r}{k}$$

d) Z untuk batas kelas = $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$

e) E_i (frekuensi diharapkan) = Luas $\times \sum f$

f) O_i (frekuensi pengamatan)

Menggunakan rumus Chi-Kuadrat untuk memperoleh t hitung.

$$\chi^2 = \frac{\sum (o_i - E_i)^2}{\sum E_i}$$

Keterangan :

O_i : frekuensi observer/pengamat

E_i : frekuensi ekspetasi

g) menentukan derajat kebebasan (Dk):

$$Dk = k - 3$$

K = banyaknya kelas interval

h) menentukan nilai X^2_{tabel} dari daftar Chi Kuadrat

i) membandingkan harga X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

j) untuk menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.8.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian berdasarkan rata-rata test awal dan tes akhir menggunakan rumus berikut.

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

keterangan : F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = varian terbesar

Vk = varian terkecil

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji signifikansi yang digunakan adalah perhitungan pertambahan (gain), yaitu tes awal dan tes akhir dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ My &= \frac{(\sum y)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \end{aligned}$$

Keterangan:

M= nilai hasil rata-rata per kelas

N= banyaknya subjek

X= deviasi setiap nilai x_1 dan x_2

Y= deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Kemudian hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus t-test:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya.

Taraf signifikansi (α = 0,05)

db = ($N_x + N_y - 2$) = 30+30-2= 58

sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,004$ (interpolasi)

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah melakukan pengolahan data hasil tes uraian bebas menulis puisi, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data hasil observasi terhadap peneliti dan siswa. Berikut ini dipaparkan lembar observasi tersebut.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	PENGAMATAN	PENILAIAN			
		SB	B	C	K
1	Kemampuan Membuka Pembelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Merangsang motivasi belajar siswa c. Memberi acuan d. Mengadakan apersepsi				
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu fokus belajar siswa c. Antusias penampilan menarik d. Mobilitas posisi tempat				
3	Proses pembelajaran a. Kesesuaian metode dengan pokok bahasan b. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon c. Kesesuaian waktu yang ditentukan				
4	Kemampuan menggunakan metode <i>experiential learning</i>				

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian langkah-langkah b. Kesesuaian metode experiential learning dengan materi pembahasan c. Keterampilan dalam mempraktikkan metode experiential learning 				
5	Evaluasi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penilaian proses dan hasil b. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan c. Melakukan evaluasi sesuai dengan instrumen yang dirancang 				
6	Kemampuan menutup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Merefleksi pembelajaran b. Menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan proses pembelajaran c. Memberikan tugas kurikuler d. Menginformasikan materi pembelajaran di pertemuan selanjutnya 				

Komentar terhadap aktivitas guru:

Keterangan :

Mengisi lembar observasi dengan membubuhkan tanda cakra (X)

Sangat baik (SB) = 4

Baik (B) = 3

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Tabel 3.6
Lembar Observasi Siswa

NO	PENGAMATAN	PENILAIAN			
		SB	B	C	K
1	<p>Antusias dalam menulis puisi</p> <p>a. Mengikuti instruksi guru untuk belajar</p> <p>b. Secara tekun melaksanakan kegiatan belajar</p> <p>c. Mencari dan menentukan hal penting yang dapat mendukung menulis puisi</p> <p>d. Mencatat hal-hal penting</p>				
2	<p>Inisiatif dalam mengajukan pendapat</p> <p>a. Keaktifan bertanya</p> <p>b. Keaktifan untuk menjawab</p> <p>c. Penyanggahan terhadap hal yang kurang sependapat</p> <p>d. Memberikan alasan atas pendapat pribadi</p>				
3	<p>Kesungguhan mengajar tugas menulis puisi</p> <p>a. Keseriusan dalam menulis puisi</p> <p>b. Ketekunan dalam menulis puisi</p> <p>c. Kesesuaian puisi yang ditulis dengan karakteristik puisi dalam kompetensi</p>				

Fanji Triansyah, 2013

Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman (Experience Learning)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dasar pembelajaran				
4	Memerhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran a. Menyimak penjelasan guru dengan seksama b. Tidak membuat gaduh saat guru menjelaskan c. Mencatat hal penting dari penjelasan guru d. Memahami contoh yang diberikan guru				

Komentar mengenai aktivitas siswa :

Mengisi lembar observasi dengan membubuhkan tanda cakra (X)

Sangat baik (SB) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1